

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1. Kesimpulan

Hasil analisis data nilai faktor internal diperoleh dari total penjumlahan skor (bobot item x rating) dengan hasil yang didapatkan maka akhirnya dapat diambil keputusan posisi mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2020. Dari hasil analisis diperoleh total skor yang diperoleh dalam tabel Matriks Internal Eksternal (IE) bahwa posisi mahasiswa berada pada sel ke lima yaitu *fase Growth*. Sel ke lima Matriks Internal Eksternal (IE) nilai internal dan eksternal mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2020 Universitas Negeri Medan memiliki posisi hati-hati, yang dapat disimpulkan bahwa mahasiswa dalam melaksanakan strategi yang ditetapkan tanpa mengubah arah strategi yang sudah ditetapkan. Pada posisi tersebut mahasiswa dapat menerapkan strategi WO (Weakness Opportunities). Strategi yang cocok diterapkan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 Universitas Negeri Medan untuk meningkatkan kompetensi sosialnya adalah dengan menggunakan Strategi WO (Weakness Opportunities) yaitu :

1. Memanfaatkan program PLP untuk mengajak siswa berdiskusi mengenai pembelajaran atau saling bercerita.
2. Mencoba membiasakan diri untuk menerapkan dan meniru adat istiadat yang digunakan oleh masyarakat yang ada di sekitar lingkungan sekolah
3. Selalu menyiapkan berbagai inovasi dan pengetahuan baru untuk di sampaikan kepada peserta didik.

4. Mengikuti program KKN yang disediakan agar bisa berbaur serta bertukar pikiran antara satu dengan yang lainnya bersama mahasiswa lain sesama calon pendidik.
5. Membentuk kelompok belajar tambahan dan mengajak siswa untuk bergabung setelah pulang sekolah.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh beberapa hal yang harus diperhatikan dalam kompetensi sosial mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 Universitas Negeri Medan. Peneliti memberi saran dan masukan sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan dimasa depan. Saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi sebagai calon tenaga pendidik diharapkan untuk mengikuti program resmi yang diberikan oleh Kementerian Pendidikan berupa kegiatan untuk meningkatkan kompetensi sosial seperti program Kampus Mengajar guna untuk mempersiapkan diri untuk terjun kelapangan persekolahan.
2. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi sebagai calon tenaga pendidik diharapkan untuk memantau dan mengikuti kegiatan webinar atau *worskhop* yang dibuat oleh Kemendikbud.
3. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi sebagai calon tenaga pendidik harus mengikuti pelatihan baik berbasis online ataupun offline untuk meningkatkan kapastitas mengajar seperti pelatihan berbasis online Pelatihan offline berupa pelatihan *public speaking* untuk melatih dalam menyampaikan materi pelajaran

dikelas untuk mempermudah komunikasi dengan peserta didik, sesama teman sejawat, orangtua peserta didik dan masyarakat. Pelatihan ice breaking pembelajaran untuk membuat kelas menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan dan peserta didik bisa memperhatikan gurunya ketika mengajar.

4. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi sebagai calon tenaga pendidik diharapkan semakin meningkatkan dan mempertahankan kemampuan untuk mampu menerangkan materi di dalam kelas baik itu dengan menerangkan langsung ataupun melalui tulisan di papan tulis.
5. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi sebagai calon tenaga pendidik diharapkan mampu untuk mencari dan menggunakan strategi atau alternatif lain untuk menyampaikan informasi baru atau materi kepada peserta didik lebih kreatif untuk menarik perhatian peserta didik dan menghilangkan kebosanan peserta didik dalam menerima materi.

Mahasiswa Pendidikan Ekonomi diharapkan dapat memanfaatkan peluang yang ada selama mengikuti perkuliahan seperti adanya program KKN bisa menjadi peluang untuk saya belajar cara berinteraksi dengan mahasiswa lain sesama calon pendidik